

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan proses belajar dan pembelajaran. Pada hakikatnya, belajar merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan baik tingkah laku, pengetahuan dan sikap. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru untuk merangsang siswa untuk belajar dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap yang diperoleh dari pengalaannya sendiri. (Alizamar,2016:2). Proses pembelajaran yang dilakukan saat ini masih didominasi oleh guru, seorang guru dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru seringkali menyampaikan materi dengan metode konvensional dan siswa kurang diberi peranan dalam belajar mengajar sehingga siswa itu merasa bosan dan cenderung ramai sendiri saat pembelajaran.

Guru berperan sebagai pengelola kelas yang harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sehingga mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Guru dalam mengajar harus pandai menggunakan strategi, metode atau model dan media pembelajaran yang cocok agar pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, kondusif. Adanya strategi, metode, model dan media dalam suatu pembelajaran juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

Apalagi saat ini sudah diterapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 dan pembelajarannya bukan lagi tentang mata pelajaran tetapi tentang tema. Tema sendiri berisi berbagai macam mata pelajaran yang dikaitkan menjadi satu. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran tematik juga dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa lebih memahami materi di kelas.

Media dalam pembelajaran juga dirasa sangat perlu, karena media pembelajaran adalah alat yang berisi pesan atau informasi yang dapat merangsang siswa dalam proses pembelajaran. (Hamdani, 2011:243). Media pembelajaran bukan hanya alat atau bahan saja tetapi juga menjadi penghubung dari informasi yang disampaikan guru kepada pemahaman siswa. Hampir banyak sekolah yang gurunya kurang memanfaatkan adanya media pembelajaran, dan hanya menyampaikan materi dengan cara menjelaskan terutama pada pembelajaran tematik.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi di SDN 109 Gresik pada tanggal 21 September 2019, dengan jumlah siswa 20 orang. Dari informasi yang didapat, dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode diskusi, ceramah, penugasan, dan tanya jawab. Proses pembelajaran yang seperti itu akan membuat siswa bosan dan hanya sebagian siswa saja yang memahami materi. Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran, walaupun menggunakan media pembelajaran guru hanya menggunakan media gambar dan observasi langsung misalnya dengan mengamati tumbuhan. Dengan menggunakan media seperti itu siswa jadi kurang tertarik dengan

pembelajaran sehingga banyak siswa yang tidak paham materi dan hasil belajar siswa pun rendah. Padahal media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, menciptakan suasana kelas yang aktif, dan menyenangkan. Padahal guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka guru memerlukan alternatif untuk memperbaiki permasalahan tersebut, baik menggunakan metode maupun media pembelajaran. Peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, akhirnya ditemukan alternatif pemecahannya yaitu menggunakan media *Circle Negara ASEAN*. Media *Circle Negara ASEAN* yaitu salah satu media pembelajaran tematik yang berupa media visual berupa permainan. Media ini dapat diputar dan lingkarannya bisa dibuka, saat dibuka bagian dari lingkaran tersebut berisi informasi. Dilihat dari karakteristik siswa SD yang masih suka bermain, media ini dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, dengan menggunakan media *Circle Negara ASEAN* dapat mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru, pembelajaran lebih menarik, dan siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nike Kurnia Dewi (2019) tentang “Penggunaan Media Roda Putar Puzzle Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari siklus-I dari 33 siswa yang mencapai tuntas belajar, 16 siswa tuntas atau 48,5% dengan nilai rata-rata 68,2.

Kemudian siswa tuntas pada siklus-II meningkat lagi menjadi 28 siswa atau 84,9% dengan nilai rata-rata 77,6 yang mencapai target pencapaian indikator sebesar 70.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti akan mengembangkan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Media *Circle* Negara ASEAN Kelas VI Tema Selamatkan Makhluk Hidup Di SDN 109 Gresik Benjeng Gresik”.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan media *Circle* Negara ASEAN pada pembelajaran tematik kelas VI di SDN 109 Gresik dari segi kevalidan, kemenarikan, dan keefektifan.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media pembelajaran ini bernama media *Circle* Negara ASEAN. Media *Circle* Negara ASEAN merupakan media roda putar yang dapat diputar dan dilepas yang didalamnya berisi informasi. Untuk menghasilkan media *Circle* Negara ASEAN yang baik dan menarik dalam pembelajaran, spesifikasi produk yang dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Media *Circle* Negara ASEAN terbuat dari papan triplek, kayu, kertas amplas, plamir, paku, meteran, cat, baut, ring, gergaji, kuas, thinner.
- b. Media *Circle* Negara ASEAN ini papannya berwarna coklat, lingkaran besar berwarna biru muda, dan lingkaran kecil berwarna hijau muda. Didalamnya terdapat nama negara dan bendera negara ASEAN serta jenis tumbuhan, hewan yang ada di negara ASEAN.

c. Media *Circle* Negara ASEAN terdiri dari :

1. Papan penyangga

Papan penyangga berukuran lebar 72 cm dan panjang 82 cm, sedangkan panjang kayunya 136 cm.

2. Lingkaran

Bagian lingkaran berguna untuk menyajikan materi. Bagian ini terdiri dari lingkaran kecil yang berdiameter 32 cm, sedangkan lingkaran besar berdiameter 52 cm. Diatas lingkaran kecil dan lingkaran besar terdapat potongan lingkaran yang terdiri dari 10 bagian.

d. Media *Circle* Negara ASEAN ini disesuaikan dengan buku kurikulum 2013 Kelas VI Tema Selamatkan Makhluk Hidup.

e. Media *Circle* Negara ASEAN dapat dioperasikan secara mandiri ataupun kelompok saat pembelajaran di dalam kelas.

f. Panduan penggunaan media *Circle* Negara ASEAN perlu memperhatikan buku petunjuk, pertama guru meminta peserta didik untuk membaca buku siswa tema 1. Guru memperkenalkan media *Circle* Negara ASEAN pada peserta didik dan cara penggunaannya.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pengembangan media *Circle* Negara ASEAN pada pembelajaran tematik kelas VI ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tercapainya proses pembelajaran tematik yang bermakna dan menyenangkan. Adapun

pentingnya pengembangan pada pembelajaran tematik kelas VI sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai penerapan teori atau ilmu yang diperoleh selama kuliah dan penambah wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran *Circle* Negara ASEAN pada Kelas VI Tema Selamatkan Makhluk Hidup.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan media *Circle* Negara ASEAN peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran. Serta dengan adanya media ini dapat menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik, karena dengan media ini pembelajaran akan terasa menyenangkan.

b. Bagi Guru

Bagi guru adalah untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran, serta mampu memberikan inovasi baru tentang media pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Pengembangan media *Circle* Negara ASEAN dapat menambah keterampilan dan pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga dalam penerapan media pembelajaran mampu meningkatkan pengetahuan siswa.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Pengembangan media ini didasarkan pada beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut :

- a. Media *Circle* Negara ASEAN dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran tematik bagi peserta didik.
- b. Media *Circle* Negara ASEAN diharapkan dapat melatih konsentrasi/ fokus belajar peserta didik sehingga mampu memahami materi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah :

- a. Pengembangan media *Circle* ini hanya terbatas pada 1 tema dan hanya untuk kelas VI.
- b. Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan uji coba penggunaan media kepada uji coba kelompok kecil dengan jumlah 6 siswa dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang melarang berkumpul dengan orang banyak.

1.6 Definisi Operasional

- a. Media pembelajaran *Circle* ASEAN adalah media pembelajaran yang terdiri dari papan penyangga, lingkaran besar, lingkaran kecil dan potongan dari lingkaran kecil. Media ini dapat diputar dan potongan dari lingkaran kecil dapat dibuka.
- b. Materi Tema 1 Selamatkan Makhluh Hidup Kelas IV berisi tiga Subtema, yang pertama Subtema 1 membahas tentang Tumbuhan Sahabatku, kedua Subtema 2 membahas tentang Hewan Sahabatku, dan yang ketiga Subtema 3 membahas tentang Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan.

